

ABSTRAK

Profitabilitas perbankan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja bank, terutama di tengah perubahan kondisi ekonomi selama periode penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), pertumbuhan ekonomi (*Gross Domestic Product*/GDP), inflasi, dan *Dummy* COVID-19 terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada bank yang termasuk dalam Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1–4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk data panel yang merupakan gabungan data *time series* dan *cross section*. Sampel penelitian terdiri atas 47 bank dengan 329 observasi yang seimbang. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan *EViews* 14 melalui tahapan pemilihan model yang meliputi uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM). Secara parsial, NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. NPL dan pertumbuhan ekonomi (GDP) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Inflasi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan *Dummy* COVID-19 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan, NPL, NIM, BOPO, GDP, inflasi, dan *Dummy* COVID-19 berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal bank, khususnya kemampuan menghasilkan pendapatan melalui NIM dan efisiensi operasional melalui BOPO, memiliki keterkaitan yang lebih kuat dengan profitabilitas bank dibandingkan dengan variabel makroekonomi dalam model penelitian.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Return on Assets* (ROA), *Non-Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), BOPO, GDP, Inflasi, *Dummy* COVID-19, KBMI, *Random Effect Model* (REM)